

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah menganalisis data-data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orangtua di Desa Malalanda bervariasi yaitu ada pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan tidak terdapat pola asuh *uninvolved*/penelantaran. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling banyak digunakan 3 orang, menyusul pola asuh permisif 2 orang, dan pola asuh otoriter 1 orang. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan orangtua anak yang mengatakan bahwa, ketika anak melakukan kesalahan orangtua jarang ada yang memberikan langsung hukuman fisik, terkecuali jika anak benar-benar melakukan kesalahan yang fatal. Namun, ada juga memberikan hukuman hanya sekedar dinasehati ketika anak salah, walaupun ada juga yang pernah memberika hukuman fisik berupa cubitan namun tidak sampai meninggalkan bekas luka dan ada juga yang memberikan hukuman tanpa rasa sakit seperti melarang anak bermain hp, memberikan kebebasan kepada anak namun tetap dalam pengawasan, serta memenuhi dan menuruti keinginan anak walaupun tidak semuanya.
2. cara pembentukan akhlak anak usia dini di Desa Malalanda kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara dilakukan dengan 6 cara atau metode

yaitu pembentukan melalui keteladanan yang diterapkan 5 keluarga, pembentukan melalui kasih sayang diterapkan 6 keluarga, pembentukan melalui nasehat diterapkan 6 keluarga, pembentukan melalui pembiasaan diterapkan 6 keluarga, pembentukan melalui cerita dan kisah diterapkan 3 keluarga, pembentukan akhlak melalui penghargaan dan hukuman diterapkan 4 keluarga, sedangkan pembentukan akhlak melalui curhat tidak ada keluarga yang menerapkannya

## **5.2 Limitasi Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan atau kelemahan yang di alami oleh peneliti. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain yaitu keterbatasan sumber informasi dari informan penelitian yaitu (ayah/bapak) yang kurang responsive dan menolak untuk di wawancara serta menolak untuk di dokumentasi pada saat dilakukannya penelitian sehingga mengakibatkan peneliti ini memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus Institut Agama Islam Negri Kendari khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan adanya penelitian ini diharapkan dikembangkan oleh teman-teman mahasiswa dan mahasiswi baik dari segi bentuk jenis penelitiannya maupun judul penelitian itu sendiri.

2. Bagi orang tua diharapkan berhati-hati dalam memilih pola asuh yang baik dalam membentuk akhlak anak serta mendidik dan mengajari anak dengan membiasakan anak berakhlak baik (akhlaqul karimah).
3. Untuk lingkungan masyarakat atau desa. Kerja sama antara lingkungan rumah dengan lingkungan masyarakat harus lebih ditingkatkan kearah yang lebih baik, walaupun sudah cukup baik tetapi jangan sampai disitu kerjasama lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat harus tetap dikembangkan dengan inovasi-inovasi yang terbaru yang sesuai dengan zamannya.

